

BAB V

KESIMPULAN

Lokasi penempatan titik tambat merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberlangsungan implementasi program *dockless bikeshare*. Kesulitan pengguna dalam menjangkau titik tambat terdekat dengan lokasi mereka berada dapat menurunkan minat pengguna untuk memakai moda transportasi sepeda sewa ini. Buruknya lokasi titik tambat ini dapat menjadi alasan mengapa hanya sedikit saja masyarakat yang tercatat sebagai pengguna.

Ketepatan lokasi penempatan titik tambat bikeshare dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu. Terdapat tujuh faktor yang dapat menjadi penentu lokasi yang tepat untuk menempatkan titik tambat bikeshare yakni kedekatan lokasi, kepadatan penggunaan lahan, jarak antar titik tambat, integrasi dengan transportasi publik, infrastruktur pendukung, regulasi, dan cuaca.

Kedekatan titik tambat dengan lokasi permintaan, berada pada area dengan penggunaan lahan yang beragam, dan berada dekat dengan kemudahan integrasi dengan transportasi publik menjadi faktor dengan prioritas tinggi dalam menentukan lokasi. Faktor jarak antar titik tambat dapat menjadi pedoman dalam menentukan lokasi penambahan titik tambat yang baru. Sedangkan faktor infrastruktur pendukung, regulasi, dan cuaca perlu diperhatikan sebagai penghambat dalam penempatan titik tambat baru.

Analisis dari seluruh variabel yang menjadi penentu lokasi titik tambat telah dilakukan dan telah menghasilkan peta kesesuaian area serta peta sebaran titik tambat bikeshare yang baru. Seluruh titik baru yang direkomendasikan merupakan hasil akhir dari seluruh proses analisis yang dilakukan sehingga penempatannya sudah berada dalam area lokasi yang sesuai berdasarkan hasil penelitian. Total keseluruhan titik lokasi bikeshare menjadi 67 titik dan 35 titik merupakan batas terendah jumlah lokasi stasiun bikeshare agar tetap dapat secara maksimal menjangkau titik permintaan.

Saran

Setelah melakukan analisis dan merumuskan hasil dari penelitian terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Dalam menentukan lokasi penempatan titik tambat bikeshare, pemerintah maupun operator seharusnya melihat berbagai faktor

yang seharusnya dapat dipertimbangkan selain hanya melihat koridor jalan utama sebagai tempat yang paling sesuai. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi masukan maupun pedoman bagi pemerintah dan operator dalam mengembangkan sistem bikeshare di Jakarta khususnya kawasan TOD Dukuh Atas.

Namun, selain memperhatikan faktor lokasi, informasi dan *awareness* terhadap keberadaan bikeshare bagi calon pengguna juga harus ditingkatkan karena setelah lokasi yang baik telah tercapai juga harus dibarengi dengan kemudahan akses informasi. Selain itu, permasalahan dalam penggunaan aplikasi untuk meminjam juga harus dibenahi. Aplikasi yang rusak tidak bisa digunakan menghambat pengguna untuk dapat meminjam sepeda pada titik tambat. Spontanitas dalam peminjaman sepeda juga menjadi pertimbangan pengguna setelah dapat menjangkau lokasi titik tambat dengan mudah.

Diperlukan juga adanya penelitian lebih lanjut untuk membahas dengan lebih rinci bagaimana pengaruh faktor regulasi dan cuaca terhadap penentuan lokasi titik tambat. Selain itu juga, dalam penelitian selanjutnya titik lokasi kantor dapat lebih diperkuat prioritasnya mengarah ke kaitannya dengan kedekatan lokasi terutama untuk penelitian yang mengambil lokasi studi pada area yang didominasi oleh gedung kantor.